

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan, sebagai berikut:

1. Cara guru mengidentifikasi terjadinya prokrastinasi akademik, meliputi:
 - a. Pemberian tugas kepada peserta didik.
 - b. Penundaan pengerjaan tugas oleh peserta didik.
 - c. Keterlambatan pengumpulan tugas yang dilakukan peserta didik.
 - d. Kesenjangan pada waktu dan kinerja nyata.
 - e. Peserta didik yang lebih menyukai hal menyenangkan dibanding tugasnya.
2. Strategi yang guru akidah akhlak lakukan dalam mengatasi prokrastinasi akademik peserta didik yang terjadi di MTs N 4 Banjarmasin, sebagai berikut:
 - a. Melakukan pendekatan terhadap peserta didik agar tercipta hubungan yang harmonis antar guru, peserta didik, dan orang tua.
 - b. Membuat program bagi peserta didik seperti arahan mengerjakan tugas rumah ketika sudah sampai di rumah, pembiasaan belajar di rumah, dan model belajar diskusi/kelompok.

- c. Bimbingan dalam tugas dengan cara memberi perintah untuk memperhatikan dengan baik ketika proses pembelajaran dan melakukan pengayaan perbaikan terhadap tugas.
- d. Membuat peraturan tegas yang edukatif dengan konsekuensi efek rasa jera/malu, dan pemberian hadiah.

B. Rekomendasi

1. Bagi peserta didik di MTs N 4 Banjarmasin hendaknya selalu memanfaatkan waktu sebaik mungkin terutama dalam belajar, hilangkan kebiasaan menunda-nunda mengerjakan pekerjaan, kurangi melakukan perbuatan sia-sia, dan atur prioritas keseharian karena dengan begitu pekerjaan akan tidak terbengkalai.
2. Bagi guru pengajar hendaknya menambahkan model menulis personal baik itu dalam bentuk diary, surat atau catatan yang sifatnya pribadi. Hal ini akan melatih kemampuan peserta didik dalam menilai dirinya dimasa sekarang (perubahan-perubahan yang terjadi), dan menunjukkan sikap tanggap serta lebih memusatkan perhatian terhadap peserta didik.
3. Bagi MTs N 4 Banjarmasin semoga bisa menjadi wadah untuk para peserta didik dalam mengembangkan kepribadian menjadi lebih baik dari sebelumnya, terutama dalam hal menyikapi permasalahan diri peserta didik itu sendiri.